

Ide Perancangan Kelas Sertifikasi Daring untuk Kaderisasi Organisasi Mahasiswa

Mochammad Faizal¹, Aulia Kharisma Putra², and Anastasia Lestari³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

²Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

³Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia

May 22, 2020

Abstract

Pandemi Covid-19 telah memengaruhi berbagai sektor, salah satunya adalah ruang lingkup institusi pendidikan tinggi. Artikel ini mengusulkan konsep website kelas sertifikasi daring yang ditujukan untuk mahasiswa, untuk memfasilitasi proses regenerasi organisasi mahasiswa. Menimbang tidak ada yang tahu kapan pandemi akan berakhir, website ini dirancang untuk menghindari berbagai keterbatasan yang timbul dari physical distancing selama pandemi.

1 Pendahuluan

Kehadiran pandemi Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) telah mempengaruhi berbagai sektor, salah satunya adalah ruang lingkup lembaga tersier. Setelah sirkulasi banding jarak jauh dari Peraturan Pemerintah Indonesia, universitas di Indonesia menggeser sistem kuliah tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, yang dilakukan di komputer desktop online atau perangkat seluler. Namun, karena kompleksitas kegiatan dalam lembaga tersier, banyak masalah baru telah muncul, salah satunya terkait dengan kegiatan siswa.

Organisasi kemahasiswaan adalah asosiasi yang didirikan oleh mahasiswa dengan visi, misi, dan tujuan khusus, yang kegiatannya mendukung pembelajaran keterampilan keras, keterampilan lunak, dan proses pematangan diri yang tidak diperoleh melalui kuliah formal di universitas (Faizal, Fradika, & Suyono, 2019). Munculnya pandemi Covid-19 secara langsung akan menyebabkan banyak masalah di berbagai organisasi mahasiswa, terutama dalam hal regenerasi. Kegiatan regenerasi yang biasanya dilakukan melalui kegiatan tatap muka tidak dimungkinkan selama periode pandemi ini.

Karena tidak ada yang tahu kapan pandemi akan berakhir, akan ada gangguan pada siklus regenerasi jika organisasi mahasiswa hanya menunggu pandemi mereda. Dampak terburuk

adalah bahwa tidak ada lagi siswa yang akan bergabung sebagai anggota baru untuk masa depan, tidak akan ada kegiatan yang dilakukan, dan itu akan mengarah pada pembubaran organisasi.

Dari fenomena ini, masalah yang akan dibahas terkait dengan bagaimana organisasi siswa dapat terus melakukan proses regenerasinya selama pandemi Covid-19 yang mengharuskan warga negara Indonesia secara keseluruhan untuk melakukan jarak fisik, serta membatasi kegiatan mereka di sekolah, tempat kerja, dan fasilitas publik berskala besar (Zaharah et al. 2020). Konsep situs web kelas sertifikasi akan diusulkan sebagai alternatif untuk menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi.

2 Tujuan Penelitian

Mengingat situasi akademik, inilah tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk memfasilitasi mahasiswa untuk belajar hard-skill atau soft-skill kapan saja dan di mana saja, di luar kuliah akademik formal
2. Untuk memberikan sertifikasi keahlian bagi mahasiswa sebagai persyaratan untuk mendaftar organisasi siswa, serta bukti kompetensi praktis
3. Untuk memberikan kemudahan bagi semua organisasi siswa karena menggunakan sistem terpusat untuk tujuan regenerasi

3 Dampak

Penelitian ini akan membawa beberapa manfaat, terutama untuk membuat para pemangku kepentingan yang terlibat untuk berpikir cepat, kritis, dan dinamis dalam berbagai kondisi. Selain itu, beberapa manfaat lain dapat dirasakan oleh pemangku kepentingan yang relevan, seperti mahasiswa, anggota dewan organisasi mahasiswa, dan dosen universitas. Hal ini telah tergambarkan pada Gambar 1.

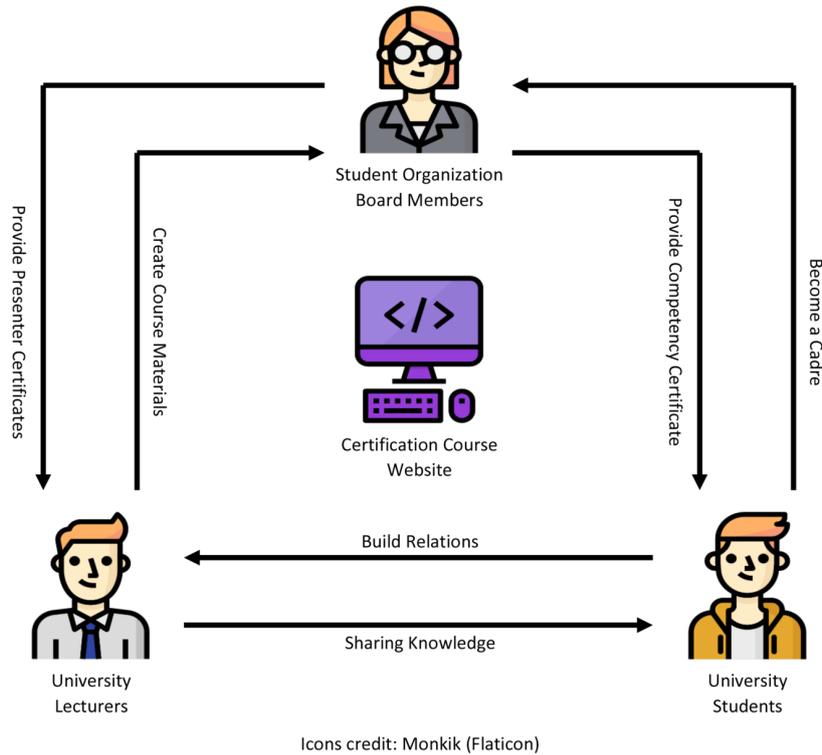


Figure 1: Pemangku kepentingan dari website pelatihan bersertifikasi

3.1 Mahasiswa

Siswa akan memperoleh pengetahuan baru terkait dengan hard-skill atau soft-skill kapan saja dan di mana saja. Ini dapat mendorong proses kematangan diri, terutama yang berkaitan dengan manajemen waktu. Selain itu, siswa dapat memperoleh sertifikat kompetensi setelah berhasil lulus ujian.

3.2 Pengurus Organisasi Mahasiswa

Anggota dewan yang juga mahasiswa aktif akan mendapatkan manfaat yang diuraikan dalam paragraf sebelumnya. Selain itu, organisasi dapat melanjutkan proses regenerasi untuk mempersiapkan kader berturut-turut di masa mendatang, tanpa perlu khawatir tentang materi yang akan disampaikan.

3.3 Dosen

Dosen sebagai penyaji juga dapat memperoleh manfaat dari mendapatkan jumlah kredit dosen sebagai salah satu persyaratan untuk promosi akademik. Selain itu, dosen juga dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk mengangkat berbagai masalah yang muncul dalam organisasi mahasiswa menjadi studi ilmiah, untuk mencapai tujuan yang sama.

4 Implementasi

Untuk mengatasi masalah regenerasi, situs web khusus yang dapat diakses melalui komputer desktop atau perangkat seluler dapat memfasilitasi kelas sertifikasi online. Situs web dapat dibangun menggunakan sistem manajemen konten WordPress, terintegrasi dengan Google Form sehingga pemeliharaannya mudah dilakukan (Sheffield 2009). Prinsip Desain Web Responsif harus diimplementasikan ke situs web sehingga dapat diakses melalui berbagai jenis perangkat dengan mulus (Singh et al. 2015).

Kelas yang disajikan akan fokus pada kebutuhan regenerasi organisasi siswa yang relevan. Misalnya, materi untuk organisasi siswa yang bergerak di media massa akan fokus pada pelaporan berita, penulisan cerita, dan sebagainya. Pada akhir kelas, para peserta dapat mengikuti ujian sertifikasi dan mendapatkan sertifikat digital sebagai bukti bahwa mereka memiliki kualifikasi tertentu untuk dapat bergabung dengan organisasi siswa, di bawah kelas yang mereka ambil.

Konten terkait yang akan disajikan dapat berupa teks atau video sebagai bentuk metode e-learning asinkron. Metode ini dipilih untuk mencapai prestasi kognitif yang lebih baik (Ogbonna et al. 2019). Dari Gambar. 1, itu menunjukkan bahwa anggota dewan organisasi siswa dapat bekerja sama dengan dosen atau mahasiswa yang telah diakui sebagai kompeten di bidang tertentu untuk menyusun dan membawa materi kelas sertifikasi. Selain itu, anggota dewan organisasi siswa dapat menyusun beberapa materi pelajaran ke dalam kurikulum tertentu. Dengan itu, materi kelas yang ada dapat digunakan berkali-kali dalam banyak kurikulum yang berbeda, seperti yang diilustrasikan pada Gambar 2.

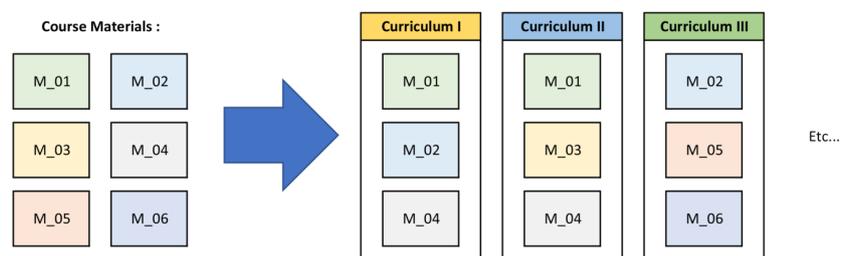


Figure 2: Menyusun materi pelajaran ke dalam kurikulum

Terkait pendanaan, para peserta harus membayar di muka sebelum mereka dapat mengambil kelas dan mengambil ujian sertifikasi. Dana yang diterima dapat digunakan untuk berbagai keperluan administrasi, seperti membayar hosting website dan layanan domain.

References

Faizal, M., Fradika, D., & Suyono, R. E. (2019). *Executive Legislator : Menilik Cara Kerja Legislator Keluarga Mahasiswa*. Bandung: Tel-U Press.